

# Analisis Spasial Faktor Iklim dan Demografi dengan Kasus Tuberkulosis di Jakarta Timur Tahun 2018-2020 = Spatial Analysis of Climate and Demographic Factors with Tuberculosis Cases in East Jakarta 2018-2020

Alysha Lalita Aryanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20521927&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Berdasarkan Global TB Report, Indonesia masih menempati urutan ketiga di dunia sebagai negara yang memiliki estimasi kasus terbesar setelah India dan China. Kasus yang ditemukan di Indonesia pada tahun 2021 sudah sebanyak 403.760 kasus atau sebesar 49% dari estimasi kasus yang ada (824.000 kasus). Salah satu wilayah di Indonesia yaitu Jakarta Timur memiliki jumlah kasus tuberkulosis terbanyak di Provinsi DKI Jakarta dengan total kasus selama tahun 2018-2020 sebanyak 11.988 kasus (31,1%). Tuberkulosis merupakan salah satu penyakit yang dapat diakibatkan oleh faktor lingkungan maupun demografi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan antara faktor iklim dan demografi dengan kasus tuberkulosis di Jakarta Timur selama tahun 2018-2020 dengan menggunakan studi ekologi dan analisis spasial, serta unit analisis dalam penelitian ini merupakan seluruh penderita tuberkulosis pada 10 Kecamatan di Jakarta Timur. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa kepadatan penduduk tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kasus Tuberkulosis ( $p = 0,593$ ) dengan hubungan yang sangat lemah dan berpola positif ( $r = 0,102$ ), begitu pula hasil analisis korelasi pada faktor iklim seperti curah hujan ( $r = 0,116$ ), kelembaban udara ( $r = 0,238$ ), dan suhu udara ( $r = -0,172$ ) memiliki hasil yang sama yaitu tidak ada hubungan yang signifikan atau nilai  $p > 0,05$ . Hasil analisis secara spasial diperoleh, bahwa tidak ada hubungan secara spasial antara kasus Tuberkulosis dengan faktor iklim dan demografi. Kesimpulan dalam penelitian ini, tidak ada hubungan yang signifikan antara kasus Tuberkulosis dengan faktor iklim dan demografi, baik secara analisis statistik maupun spasial.

.....Based on the Global TB Report, Indonesia still ranks third in the world as the country with the largest estimated case after India and China. Cases found in Indonesia in 2021 have reached 403,760 cases or 49% of the estimated existing cases (824,000 cases). One of the regions in Indonesia, namely East Jakarta, has the highest number of tuberculosis cases in DKI Jakarta Province with a total of 11,988 cases (31.1%). Tuberculosis is a disease that can be caused by environmental and demographic factors. This study aims to analyze the determinants between climate and demographic factors with tuberculosis cases in East Jakarta during 2018-2020 using ecological studies and spatial analysis, and the unit of analysis in this study is all tuberculosis patients in 10 sub- districts in East Jakarta. The results showed that population density did not have a significant relationship with Tuberculosis cases ( $p = 0.593$ ) with a very weak relationship and a positive pattern ( $r = 0.102$ ), as well as the results of correlation analysis on climatic factors such as rainfall ( $r = 0.116$ ), humidity ( $r = 0.238$ ), and air temperature ( $r = -0.172$ ) have the same results, namely there is no significant relationship or  $p$  value  $>0.05$ . The results of the spatial analysis are obtained, that there is no spatial relationship between Tuberculosis cases with climatic and demographic factors. The conclusion in this study, there is no significant relationship between tuberculosis cases with climatic and demographic factors, both statistically and spatially.